

## **Analisis Faktor-Faktor Optimalisasi Kinerja Nu Care– Lazisnu Desa Bumi Pratama Mandira**

**Rieke Oktaviyanti**

Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Fatah Palembang

Email: rieke@radenfatah.ac.id.

### **ABSTRACT**

This study aims to analyze the factors influencing the optimization of NU Care-LAZISNU's performance in Bumi Pratama Mandira Village, Sungai Menang District, Ogan Komering Ilir Regency. The research is motivated by the suboptimal performance of NU Care-LAZISNU, as reflected in the low level of community participation in the collection and distribution of zakat, infak, and alms (ZIS) funds. The objective of this study is to identify and examine key factors, including institutional capacity, management quality, transparency, accountability, and community awareness and participation. This research employs a qualitative method with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The data analysis was conducted using an interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results reveal that performance optimization is hampered by limited community outreach, inadequate human resource competence, non-digitized administrative systems, and low public trust. The findings highlight the need for enhanced managerial training, technological integration in administration, and strategic communication to increase public engagement. Strengthening these aspects is expected to reinforce NU Care-LAZISNU's role as a professional and credible Islamic philanthropic institution.

**Keywords:** Organizational Performance, NU Care-LAZISNU, Zakat, Infak, Optimization

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi optimalisasi kinerja NU Care-LAZISNU di Desa Bumi Pratama Mandira, Kecamatan Sungai Menang, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kinerja NU Care-LAZISNU yang belum optimal, tercermin dari rendahnya partisipasi masyarakat dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengkaji faktor-faktor kunci, meliputi kapasitas kelembagaan, kualitas pengelolaan, transparansi, akuntabilitas, serta kesadaran dan partisipasi masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi kinerja terhambat oleh terbatasnya sosialisasi kepada masyarakat, kompetensi sumber daya manusia yang belum memadai, sistem administrasi yang belum terdigitalisasi, dan rendahnya kepercayaan masyarakat. Temuan penelitian ini menyoroti perlunya peningkatan pelatihan manajerial, integrasi teknologi dalam administrasi, dan komunikasi strategis untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat. Penguatan aspek-aspek tersebut diharapkan dapat memperkokoh peran NU Care-LAZISNU sebagai lembaga filantropi Islam yang profesional dan kredibel.

**Kata Kunci:** Kinerja Organisasi, NU Peduli-LAZISNU, Zakat, Infak, Optimasi

### **PENDAHULUAN**

Indonesia dikenal sebagai negara dengan mayoritas penduduk yang memeluk agama Islam. Islam sebagai rahmatan lil 'alamin (rahmat bagi seluruh alam) mengajarkan nilai kasih sayang dan kebaikan yang bersifat universal, sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Al-Anbiya: 107. Menurut

Maulana (2021), ajaran Islam mencakup aspek moral dan sosial guna menciptakan kehidupan yang harmonis. Hal ini diperkuat oleh pendapat Sulaiman (2022) yang menyatakan bahwa Islam juga menekankan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab dari Allah SWT.

Salah satu ajaran penting dalam Islam adalah zakat, yang mengandung unsur spiritual sekaligus sosial. Zakat memiliki peran untuk membantu delapan kelompok mustahik dan mewujudkan keadilan sosial serta kesejahteraan ekonomi. Dalam pelaksanaannya, lembaga zakat seperti NU Care-LAZISNU memiliki peranan strategis dalam menghimpun serta menyalurkan zakat, infak, dan sedekah (ZIS). NU Care-LAZISNU berada di bawah organisasi Nahdlatul Ulama dan telah memperoleh legalitas resmi melalui Keputusan Menteri Agama Nomor 733 Tahun 2018 yang memberikan wewenang untuk menerima, menyalurkan dana ZIS, serta mengelola sebagian dana untuk operasional dan kegiatan amil.

NU Care-LAZISNU Desa Bumi Pratama Mandira, Kecamatan Sungai Menang, Kabupaten Ogan Komering Ilir, merupakan salah satu unit pelaksana yang menjalankan fungsi tersebut di tingkat lokal.

Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki lembaga yang berperan dalam memberdayakan masyarakat melalui pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Namun demikian, dalam praktiknya, kinerja lembaga tersebut masih belum mencapai hasil yang optimal. Hal ini terlihat dari masih rendahnya tingkat penghimpunan dan penyaluran dana ZIS, yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti lemahnya sistem manajemen internal, keterbatasan sumber daya manusia, serta minimnya keterlibatan masyarakat, termasuk para muzakki, mustahik, tokoh masyarakat, dan perangkat desa.

Indikator kinerja lembaga zakat biasanya mencakup efektivitas pengumpulan dana, transparansi, keberhasilan pelaksanaan program, dan tingkat partisipasi masyarakat. Penelitian Syarif Raehana (2021) menunjukkan bahwa salah satu hambatan utama dalam peningkatan kinerja zakat adalah keterbatasan sumber dana dan kurangnya tenaga profesional. Selain itu, Tuti Alawiyyah Azzahra (2023) juga menyoroti rendahnya tingkat literasi masyarakat terkait manajemen usaha sebagai kendala dalam partisipasi dan efektivitas zakat

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan guna menggali secara mendalam faktor-faktor yang memengaruhi belum optimalnya kinerja NU Care-LAZISNU. Fokus penelitian ini mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam pengelolaan dana ZIS, serta memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan peran lembaga dalam mendukung pemberdayaan masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Metode ini menjabarkan cakupan pelaksanaan, ruang lingkup atau objek penelitian, lokasi, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta metode analisis data..

## **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memahami fenomena yang sedang berlangsung. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif, dengan tujuan menggambarkan dan menguraikan berbagai peristiwa yang berkaitan dengan objek penelitian sesuai kondisi nyata di lapangan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang situasi aktual yang relevan dengan fokus penelitian.

### **1. Objek Penelitian**

NU Care–LAZISNU sebagai objek yang berada di Kecamatan Sungai Menang, khususnya di Desa Bumi Pratama Mandira, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Fokus penelitian diarahkan pada berbagai faktor yang mempengaruhi optimalisasi kinerja lembaga tersebut dalam mengelola dana zakat, infak, dan sedekah.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini meliputi tokoh masyarakat, Ketua NU Care–LAZISNU, para muzakki, mustahik, pengurus, relawan, masyarakat umum, serta perangkat desa yang terlibat langsung dalam pengelolaan zakat di wilayah tersebut.

## **B. Lokasi Penelitian**

NU Care–LAZISNU Desa Bumi Pratama Mandira, Kecamatan Sungai Menang, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi.
2. Wawancara.
3. Dokumentasi.

Penelitian ini tidak menggunakan variabel dalam pengertian kuantitatif, namun fokus pada tema kualitatif, yakni:

1. Membuat rencana strategis.
2. Pengorganisasian dan penugasan
3. Melakukan kegiatan berdasarkan rencana struktur organisasi
4. Pengawasan agar organisasi berjalan dengan kompeten.

## **D. Teknik Pengolahan Data**

1. Editing, yaitu pemeriksaan data agar sesuai.

2. Classifying, mengelompokkan data.
3. Verifying, yaitu data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
4. Concluding, memberikan kesimpulan atas permasalahan.

Teknik Analisis Data Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data, mencari data dan menyesuaikan data yang tepat berdasarkan permasalahan yang diangkat agar sesuai konteks.
2. Penyajian Data, menyusun data dengan menjelaskan melalui penjabaran narasi yang jelas.
3. Penarikan Kesimpulan.

#### **E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

1. Kredibilitas, menyesuaikan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan.
2. Transferabilitas, agar mengetahui keterterapan hasil pada konteks lain yang serupa.
3. Dependabilitas, melalui audit menyeluruh terhadap proses penelitian.
4. Konfirmabilitas, dengan menjaga objektivitas dan kesesuaian data dengan kenyataan di lapangan.

### **PEMBAHASAN**

Pelaksanaan program bantuan dana produktif oleh NU Care–LAZISNU di Desa Bumi Pratama Mandira merupakan salah satu langkah strategis dalam upaya meningkatkan kinerja lembaga, terutama di bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat. Tujuan inti program ini ialah membantu mustahik agar dapat sejahtera secara perekonomian sehingga suatu saat bisa menjadi muzakki lewat dukungan modal usaha. Program ini juga sejalan dengan cakupan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat di Indonesia. Undang-undang ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan zakat, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan manfaat zakat dalam mewujudkan kesejahteraan dan mengurangi tingkat kemiskinan.

Berdasarkan data dari hasil wawancara dan observasi di lapangan, diketahui bahwa NU Care–LAZISNU telah menyalurkan dana bantuan kepada masyarakat berpenghasilan rendah, terutama kepada pelaku usaha mikro seperti pedagang keliling dan penjual makanan ringan. Bantuan tersebut tidak diberikan dalam bentuk uang tunai, melainkan berupa perlengkapan usaha yang disertai dengan pendampingan awal dari pihak pengelola. Salah satu mustahik menyampaikan bahwa bantuan yang

diterimanya cukup membantu menambah pemasukan keluarga, meskipun masih dalam jumlah yang terbatas.

Program bantuan ini dianggap sebagai jawaban atas tantangan dalam pelaksanaan program ekonomi NU Care–LAZISNU. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Zaini (2021), yang menyatakan bahwa "penyaluran zakat dalam bentuk produktif dapat meningkatkan kemandirian ekonomi mustahik dan memacu perkembangan ekonomi mikro di tengah masyarakat." (Zaini, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 15, No. 2, 2021, hlm. 143). Dengan demikian, secara teori program ini berkontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik.

Namun demikian, temuan di lapangan juga menunjukkan bahwa pelaksanaan program ini masih menghadapi beberapa kendala. Di antaranya adalah keterbatasan dana, lemahnya sistem pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan, serta minimnya pendampingan usaha setelah bantuan diberikan.

Temuan ini memperkuat teori yang dikemukakan oleh Fitriani (2023), bahwa program zakat produktif yang sukses harus melibatkan proses pembinaan, pelatihan, dan monitoring jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan usaha mustahik (Fitriani, Manajemen Zakat Berbasis Pemberdayaan, 2023, UIN Press, hlm. 87). Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan strategi pengelolaan dana produktif

agar hasilnya dapat lebih optimal, baik dari sisi dampak ekonomi maupun keberlanjutan usaha mustahik.

Dengan mengintegrasikan temuan penelitian ini ke dalam kerangka teori zakat produktif, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi umat melalui bantuan dana produktif berpotensi besar dalam meningkatkan kemandirian mustahik. Namun, agar kinerja program ini benar-benar optimal, diperlukan penguatan sistem pendampingan, evaluasi berkala, serta sinergi dengan berbagai pihak yang dapat mendukung pengembangan usaha masyarakat secara berkelanjutan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan kinerja NU Care–LAZISNU Desa Bumi Pratama Mandira Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi kinerja organisasi ini masih menghadapi berbagai tantangan dalam aspek pelaksanaan, pengelolaan, pengawasan, dan evaluasi program. Program penggalangan dana seperti Koin NU telah dilaksanakan melalui berbagai strategi, namun belum sepenuhnya mampu mendorong partisipasi masyarakat secara maksimal. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat yang belum optimal, serta belum maksimalnya pembinaan dan pendampingan pasca-penyaluran dana zakat produktif menjadi faktor penghambat tercapainya kinerja yang optimal.

Kebaruan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun NU Care–LAZISNU telah menerapkan bantuan dana produktif berbasis pemberdayaan, keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh aspek monitoring, evaluasi, dan pendampingan usaha yang berkelanjutan. Selain itu, keterlibatan jaringan internal yang luas belum sepenuhnya dimanfaatkan secara sinergis untuk

meningkatkan efektivitas pelaksanaan program ZISWAF di tingkat desa.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abd Rahim, Muhammad Siri Dangnga, dan Abdullah B. (2021). Tingkat Kesadaran Petani Terhadap Pembayaran Zakat Pertanian Di Desa Lunjen Kabupaten Enrekang. Ar-Ribh: Jurnal Ekonomi Islam, 4(2). <https://doi.org/10.26618/jei.v4i2.6151>

Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, dan Ramadani Syafitri. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran, 2(1).

Agustari, Toni Kurniawan. (2022). Strategi Kebijakan Sosial Melalui Gerakan Filantropi Islam Di Kabupaten Belitung. Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya, 7(2). <https://doi.org/10.25217/jf.v7i2.2534>

Ai Nur Bayinah. (2020). Implementasi Zakat Sebagai Pengurang Penghasilan Kena Pajak. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam, 3(1). <https://doi.org/10.35836/jakis.v3i1>

Amitha Shofiani Devi, dkk. (2024). Strategi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas.

MASMAN: Master Manajemen, 2(2). <https://doi.org/10.59603/masman.v2i2.387>

Aprina Chintya dan Eka Tri Wahyuni. (2020). Pembagian Zakat Fitrah Kepada Mustahik: Studi Komparatif Ketentuan Ashnaf Menurut Imam Syafi'i dan Imam Malik. Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 8(2). <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i2>

Arif Wibowo. (2021). Distribusi Zakat Dalam Bentuk Penyertaan Modal Bergulir Sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan. Jurnal Ilmu Manajemen, 12(2). <https://doi.org/10.21831/jim.v12i2.11747>

Arnild Augina Mekarisce. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. Jurnal Ilmiah: Media Komunikasi Komunitas Masyarakat, 12(3). <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>

Asep, Ade Mulyana. (2021). Pandangan Ulama Tentang Zakat Perusahaan. Syaksia: Jurnal Hukum Perdata Islam, 22(1). <https://doi.org/10.37035/syakhsia.v22i1.4879>

Dinda Haqie Prasetyo, dkk. (2024). Pengetahuan Zakat Dalam Islam Untuk Masyarakat.

Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah, 2(3).

Eni Devi Anjelina, Rania Salsabila, dan Dwi Ayu Fitriyanti. (2020). Peranan Zakat, Infak dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. Jihbiz: Jurnal

- Ekonomi Keuangan dan Perbankan Syariah, 4(2).  
<https://doi.org/10.33379/jihbiz.v4i2.859>
- Esa Ayu Kusumaningtyas, M. Maulana Asegaf, dan Basar Dikuraisyin. (2022). Human Capital Sebagai Strategi Pengembangan Sumber Daya Profesional Di Lembaga Zakat Nurul Hayat. *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf*, 2(2).  
<https://doi.org/10.22515/finalmazawa.v2i2.4847>
- Fatmawati, Misbahuddin, dan Muh Taufik Sanusi. (2023). Analisis Zakat Fitrah dan Zakat Mal Dalam Islam. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(6). <https://doi.org/10.5281/zenodo.10466049>
- Hana Adzkiya Ubaidillah. (2023). Optimalisasi Pengelolaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Perspektif Good Corporate Governance (GCG) Di NU Care-LAZISNU Purbalingga. *Jurnal: Ilmiah Research and Development Student (JIS)*, 1(2).
- Ida Oetari Poernamasari, dkk. (2023). Pengaruh Kepemimpinan, Keseimbangan Kehidupan, Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Organisasi Kerja. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (JIMT)*, 5(1).
- Ikke Nur Safitri, dkk. (2023). Penerapan Zakat Hasil Laut: Studi Kasus Rukun Nelayan Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. *JIEM: Journal Of International Entrepreneurship And Management*, 2(1). <https://doi.org/10.62668/jiem.v2i01.693>
- Intan Nur Apriliani. (2023). Analisis Zakat Hewan Ternak Dan Zakat Hewan Ternak Yang Diperdagangkan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 5(1).  
<https://doi.org/10.32670/ecoiqtishodi.v5i1.3609>
- Mellysa Pusparani. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai: Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4).  
<https://doi.org/10.31933/jimt.v2i4.466>
- Muhammad Ichsan dan Erna Dewi. (2021). Analisis Pendapat Yusuf Qardhawi Mengenai Zakat Kekayaan Investasi. *Islamic Circle*, 2(1).  
<https://doi.org/10.56874/islamiccircle.v2i1.496>
- Muhammad Rafa'i dan Fahrina Yustiasari Liriwati. (2020). Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jurnal Syari'ah*, 3(1). <https://doi.org/10.15575/Hikamuna.v3i2.19346>
- Nanda Suryadi, Virna Museliza, Rimet, dan Ratna Nurani. (2022). The Effect of Zakat Knowledge and Trust in Baznas Kampar Regency on Muzakki's Interest in Paying Zakat. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3).
- Nur Laily Abdullah. (2023). Konsep Sedekah Dalam Prespektif Muhammad Assad.

NIHAIYYAT: Journal of Islamic Interdisciplinary Studies, 2(1). <https://ejournal.tmi-al-amien.sch.id/index.php/nihaiyyat/article/view/55>

Nurdewi Nurdewi. (2022). Implementasi Personal Branding Smart ASN Perwujudan Bangga Melayani di Provinsi Maluku Utara. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 1(2). <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>

Oleh Rina, dkk. (2021). Strategi Pengumpulan Dana Fundraising Zakat Pada Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau. Jurnal Ekonomi Islam, 10(1). <https://doi.org/10.36341/al-amwal.v10i1.201>

Pascallino Julian Suawa, Novie R. Pioh, dan Welly Wawarundeng. (2021). Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa: Studi Kasus di Balai Wilayah Sungai Sulawesi. Jurnal Governance, 1(2).

Pusporini Palupi Jamaludin dan Miftah Azizi. (2021). Peranan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT Koza Presisi Indonesia Kota Tangerang. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, 7(2). <https://ejournal.stiepancasetia.ac.id/jieb/article/view/525>

Putri Vidya Adhania. (2023). Penerapan Hifdzul Bi'ah Dalam Fatwa KUPI Tentang Haramnya Kerusakan Lingkungan. An-Nawa: Jurnal Studi Islam, 5(2). <https://doi.org/10.37758/annawa.v5i2.643>

R Anisya Dwi Septiani dan Deni Wardana. (2022). Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca. Jurnal Perseda, 5(2). <https://doi.org/10.37150/perseda.v5i2.1708>

Ridwan Abdurrahman dan Rachmad Risqy Kurniawan. (2022). Sedekah Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 1. <https://osf.io/bhkcs/download>

Syarifa Raehana. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pendayagunaan Zakat Usaha Produktif Masyarakat Miskin. At-Thariqah: Jurnal Ekonomi, 1(1). <https://doi.org/10.47945/at-thariqah.v1i1.298>

Ubabuddin dan Umi Nasikhah. (2021). Peran Zakat, Infak Dan Shadaqah Dalam Kehidupan.

Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin, 6(1). <https://doi.org/10.37567/al-muttaqin.v6i1.368>

Ulfa Wardani Safitri dan Hukmia Husain. (2024). Keutamaan Infak Berdasarkan Hadis Yang Diriwayatkan Oleh Imam Ahmad. JAHE: Jurnal Ayat dan Hadits Ekonomi, 2(5).



- Yudi Andhika Siregar, Ahmad Tamrin Sikumbang, dan Muktarruddin Muktarruddin.  
(2023). Pesan Dan Kontroversi Sedekah Oleh Ustaz Yusuf Mansur Dalam Channel  
Youtube JIATV. Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah, 1(2).  
<https://doi.org/10.58578/ajisd.v1i2.1898>
- Zulkifli. (2023). Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak.